



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERANAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENCEGAH MASUKNYA LGBT DI ACEH (STUDI KASUS DI GAMPONG LAKSANA KECAMATAN KUTA ALAM BANDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

LGBT singkatan yang memiliki arti sebagai lesbian, Gay, Bisexual, dan Trangender merupakan suatu prilaku penyimpang dari nilai-nilai, norma-noma yang di anut masyarakat indonesia Khususnya daerah Aceh yang telah diterapkan daerah Syariat Islam tidak terlepas dari prilaku LGBT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Fenoprena LGBT di Gampong Laksana Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengantisipasi LGBT bagi Tokoh Masyarakat Gampong Laksana. Teori yang digunakan adalah teori Kontrol Sosial menurut Travis Hirschi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan Teknik Analisis Data menggunakan, Data Observasi, Data Wawancara, dan Data Dokumentasi. Jumlah keseluruhan informan sebanyak 6 (enam) orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandangan Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Gampong Laksana pada umumnya, menolak Prilaku LGBT karena tidak sesuai dengan budaya, agama, lingkungan sosial dan pergaulan sebaya, media, apalagi fenomena LGBT di Banda Aceh masih tabu khususnya bagi kelompok yang pemikirannya didasari agama dan adat-istiadat setempat. Faktor-faktor pendukung bagi Tokoh Masyarakat dalam mengantisipasi prilaku LGBT yaitu adanya partisipasi masyarakat dalam memerangi prilaku LGBT, dan adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan agama maupun formal. Dan faktor-faktor yang menghambat Tokoh masyarakat dalam bertugas menimbalir prilaku LGBT yaitu, sulit nya mengajak semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi menimbalir prilaku menyimpang tersebut, mengingat di Gampong Laksana sendiri banyak suku yang mendiami darvsebagian masyarakat sudah berpikir modern dan acuh tak acuh.

Kata Kunci :LGBT, Kontrol Sosial, Tokoh Masyarakat

/â— /

//

A

LGBT which stands for Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender is a behavior deviant based on Indonesian norms and values. The rules about this are regulated especially in Aceh where Islamic Law is implemented. This study aims to reveal how the public figures of Gampong Laksana, Kuta Alam view the LGBT phenomenon. This study also aims to find out the supporting factors and obstacles faced by these- figures in anticipating this LGBT phenomenon. This study is based on Social Control theory by Travis Hirschi. The method used for this study is descriptive qualitative through observation, interview, and documentation as data collections. The data gathered through observation, interview, and documentation is further analyzed. There are six participants in this study. The study shows that the public figures of Gampong Laksana view LGBT phenomenon as deviant behavior that is not appropriate with local culture, religious values, social values, and mass media held dearly by the people. Moreover, this phenomenon is taboo topic especially for people in Banda Aceh who implement the principles of religions and local norms in the place. The study also finds that the supporting factors to anticipate this phenomenon is community participation in fighting the LGBT which is supported by government, education institution, religious institution as well as other formal institutions. The obstacle faced by the figures is that it is hard to

*

ask all members of society to contribute in minimizing this deviant behavior. In addition, the big number of residents of Gampong Laksana, its different tribes along with the modern thoughts and indifferent views make it hard for the figures to anticipate this phenomenon.

Keywords: LGBT, Social Control, Public Figures